LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG



Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung Telp.: 0721 - 783 852 Faxsimile: 0721 - 773918

E-mail: direktorat@poltekkes-tjk.c.id

Website: http://poltekkes-tjk.ac.id

Nomor Lampiran : PP.03. 01 / I. 1 / 525

: Eks

: Izin Penelitian Hal

25 Januari 2023

Yang Terhormat, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Bandar Lampung Di - Bandar Lampung

/2023

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2022/2023, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/lbu pimpin. Berikut terlampir mahasiswa yang melakukan penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes MIP: 196705271988012001

RIAN K Direktur,

Tembusan:

1.Ka.Jurusan Kesehatan Lingkungan

2.Ka.Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

Ka.Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung

Lampiran 1 Nomor

: Izin Penelitian : PP.03. 01 / I. 1 / 525 /2023

Tanggal

: 25 Januari 2023

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG T.A 2022/2023

| NO | NAMA | NIM | JUDUL PENELITIAN | TEMPAT PENELITIAN |
|----|---------------------------|--|---|----------------------|
| 1 | Nadia Adila Sudrajat | 2013451094 | Gambaran Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Curah Hujan Di Wilayah Kerja Puskemas Beringin Raya | PKM.Beringin Raya |
| 2 | Ryo Syafitra | 2013451116 | Gambaran Densitas Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Ditinjau Dari House Index (Hi) Di Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung Tahun 2023 | PKM.Sukabumi |
| 3 | Chollila Ersanti Syapitri | 2013451138 | Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga Pada Penderita Diare Di Wilayah Kerja Puskosmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2023 | PKM.Ranep.Way Kandis |
| 4 | Diajeng Anggelir Zahrana | 2013451139 | Gambaran Kondisi Fisik Rumah Penderita tapa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wayhalim 1 Kota Bandar Lampung Tahun 2023 | PKM.Way Halim |
| 5 | Asyifa Nur Alizah | 2013451003 | Gambaran Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kelurahan Tanjung Senang Bandar Lampung | PKM.Ranap.Way Kandis |
| 6 | Rahmad Kurniawan | 2013451109 | Dikelurahan Jagabaya II Wilayah Kerja Buskesmas Wayhalim 1 Tahun 2023 | PKM.Way Halim |
| 7 | Wanda Aura | Dambaran Kejadian Demam Berdarah Dengun Dengan Curah Hujan DI Wilayah PKM.Beringin Raya PKM.Beringin Raya Seringin Raya 2013451166 Dengun Dengan Curah Hujan DI Wilayah Kerja Puskemas Beringin Raya Gambaran Densitas Jentik Nyamuk Aedes Agypti Ditinjau Dari House Index (Hi) Di Kulayah Kulayah Kulayah Kulayah Kulayah Kulayah Kulayah Kerja Puskemas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2023 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2023 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Pkm.Ranap.Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2023 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Pkm.Ranap.Way Kandis Kota Bandar Lampung Senang Pkm.Ranap.Way Kandis Kota Bandar Lampung Senang Pkm.Ranap.Way Kandis Kota Bandar Lampung Senang Pkm.Ranap.Way Kandis Kelurahan Tanjung Senang Pkm.Ranap.Way Kandis Kelurahan Tanjung Senang Pkm.Ranap.Way Kandis Kelurahan Di Kanta Diki Lestari 2013451031 Dikelurahan Jagabaya II Wilayah Kerja Puskesmas Wayahim Tahun 2023 Dikelurahan Jagabaya II Wilayah Kerja Pkukesmas Wayahim Tahun 2023 Dikelurahan Senang Kelurahan Senang Pkm.Korpri Puskesmas Wayahim Tahun 2023 Dikelurahan Senang Kelurahan Senang Kelurahan Senang Pkm.Korpri Puskesmas Korpri Bandar Lampung Pkm.Korpri Puskesmas Korpri Bandar Lampung Pkm.Korpri Puskesmas Wayakani Tahun 2023 Dikelurahan Perluman Senang Pkm. Kelurahan Sukabumi Kelurahan Sukabumi Kelurahan Senang Nyamuk (Pan) Masayarakat Di Kantayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2023 Depot Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2023 Depot Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2023 Sekolah Dasa Kedamaian Bandar Lampung Tahun 2023 PKM.Ranap.Panjang PKM.R | PKM.Korpri | |
| 8 | Alvina Dwi Lestari | 2013451042 | Sarang Nyamuk (Psn) Masyarakat Di Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame | Kelurahan Sukabumi |
| 9 | Ni Kadek Chandrika Putri | 2013451098 | Dikelurahan Perumnas Way Kandis Wilayah | PKM.Ranap.Way Kandis |
| 10 | Dendita | 2013451004 | Depot Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kupang Kota | PKM.Kupang Kota |
| 11 | Mailina Sari | 2013451086 | Gambaran Perilaku Penderita Penyakit Hiv/Alds Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung | PKM.Ranap.Way Kandis |
| 12 | Apriyani | 2013451045 | Sanitasi Makanan Di Kantin Sd Kecamatan | |
| 13 | Malardo | 2013451019 | Gambaran kondisi rumah penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang kota Bandar Lampung | PKM.Ranap.Panjang |

ERIAN Direktur,

Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes NIP: 196705271988012001



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandarlampung, Telepon (0721) 476362 Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmptsp.bandarlampungkota.go.id Pos-el: sekretariat@dpmptsp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP) Nomor: 1871/070/03680/SKP/III.16/III/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00194/IV.05/2023 Tanggal 2023-03-13 15:21:38, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada

1. Nama : APRIYANTI

: JL. P. ANTASARI GG. SADAR 2 KEL./DESA KEDAMAIAN KEC. KEDAMAIAN KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG 2. Alamat

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PERILAKU HYGIENE SANITASI MAKANAN 3. Judul Penelitian

DI KANTIN SD KECAMATAN KEDAMAIAN BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023

: UNTUK MENGETAHUI TINGKAT PENGETAHUAN PENJAMAH MAKANAN, PERILAKU PENJAMAH MAKANAN DAN SARANA HYGIENE SANITASI 4. Tujuan Penelitian

MAKANAN DI KANTIN

PADA WILAYAH SD DI KECAMATAN KEDAMAIAN 5. Lokasi Penelitian

Tanggal dan/atau lamanya : BULAN MARET-MEI 2023

: SANITASI LINGKUNGAN Bidang Penelitian

8. Status Penelitian

9. Nama Penanggung Jawab : DEWI PURWANINGSIH, S. Si. T., M. Kes

atau Koordinator

: APRIYANTI 10. Anggota Penelitian

: 070/00194/IV.05/2023 11. Nama Badan Hukum,

Lembaga dan Organisasi

Kemasyarakataan Dengan Ketentuan sebagai berikut : 1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas

pemerintah. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.





Ditetapkan di : Bandarlampung : 21 Maret 2023 pada tanggal

Ditandatangani secara elektronik oleh BRIN Kepala Dinas

MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si. NIP 19710810 199502 1 001



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JI. Amir Hamzah Gotong Royong Telp. (0721) 253752 Kode Pos 35119

BANDAR LAMPUNG

SURAT IZIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Number: 070/ 1092 /IV:40/2023

TENTANG IZIN PENELITIAN PENDAHULUAN

Dasar

L. Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor : 38 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung.

 Surat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Nomor:PP.03.01/1.1/519/2023 Tanggal 25 Januari 2023 Perihal Mohon Izin Mengadakan Pra Research/Penelitian.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

MENGIZINKAN

Kepada

Nama/NPM : APRIYANTI/ 2013451045

Pekerjaan : Mahasiswi Kesehatan Lingkungan Poltekes Kemenkes Tanjung Karang

Alamat : Jl. Soekarno Hatta no. 6 Bandar Lampung

Untuk

Mengadakan kegiatan penelitian pendahuluan dalam rangka untuk penyusunan proposal skripsi/karya

dengan judul :

"GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PERILAKU HYGIENE SANITASI MAKANAN DI KANTIN SD

KECAMATAN KEDAMAIAN BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023 ".

Studi pada Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan obyek sasaran:

SD di KECAMATAN KEDAMAIAN

Demikian surat izin ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 31 Worth 2023
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KOTA BANDAR LAMPUNG

EKA AFRIANA, S.Pd

Pembina

NIP. 19730425 200804 2 001

Tembusan Disampaikan kepada Yth

L. Walikota Bandar Lampung (sebagai lapuran)

2 - Arsip ---

Di susun berdasarkan RI Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintang No 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan

| Nilai | kungan Fisik i = YA = 7,14 TIDAK : i = ≥ 50 Buruk = < 50 | = 0 | | | |
|-------|--|-----|-------|-------|------------|
| NO | PERSYARATAN | YA | TIDAK | NILAI | KETERANGAN |
| A. B. | ANGUNAN | | 1. | | |
| 1. | Lokasi kantin tidak berdekatan dengan sumber pencemaran seperti tempat sampah umum, WC umum, dll | | | | |
| 2. | Pembuangan air limbah (air limbah dapur kamar mandi) tidak menimbulkan sarang serangga, jalan masuknya tikus dan dipelihara kebersihannya | | | | |
| 3. | Pembuangan air hujan lancar, tidak terdapat genangan air | | | | |
| 4 | Lantai kedap air, rata tidak retak, tidak licin, kemiringan/kelandaia n cukup dan mudah dibersihkan | | | | |
| 5. | Dinding, langit- langit, dan perlengkapannya dibuat dengan baik, terpelihara, dan bebas dari debu | | | | |
| 6. | Permukaan dinding yang selalu kena percikan air, dilapisi bahan kedap air | | | | |

| 7. | Jendela ruang tempat pengolahan makanan dilengkapi peralatan anti serangga/lalat seperti kassa, tirai, dll | | | | |
|-------|--|-----|---|---|--|
| 8. | Pencahayaan sesuai kebutuhan | | | | |
| 9. | Terdapat bak kontrol pada fasilitas pencucian | | | | |
| 10. | Terdapat ventilasi yang memadai | | | | |
| 11. | Kelembaban ruang penyimpanan : 80%- 90% | | | | |
| B. FA | ASILITAS SANITASI | 300 | , | • | |
| 12. | Tersedia tempat cuci tangan yang terpisah dari tempat cuci peralatan maupun bahan makanan dilengkapi dengan air mengalir dan sabun | | | | |
| 13. | Terdapat jumlah air bersih yang cukup | | | | |
| 14. | Tersedia tempat/bak sampah tertutup yang cukup untuk menampung sampah, dibuat anti lalat, tikus dan dilapisi kanton plastik yang selalu diangkat setiap kali penuh | | | | |

| Nilai : | sediaan Sarana dan Pr = YA = 4,76 TIDAK = = ≥50 Buruk = < 50 | | 1 | | |
|---------|---|----|-------|-------|-----------|
| NO | PERSYARATAN | YA | TIDAK | NILAI | KETERANGA |
| | | | | | N |
| A. | PERALATAN | | | | |
| 1. | Tersedia tempat pencucian peralatan, terpisah dari tempat pencucian bahan pangan | | | | |
| 2. | Pencucian peralatan harus menggunakan bahan pembersih sabun cuci piring | | | | |
| 3. | Peralatan yang telah di cucidikeirngkan dengan lap yang bersih | | | | |
| 4. | Peralatan bahan makanan yang telah dibersihkan disimpan dalam tempat yang terlindung dari pencemaran serangga, tikus dan hewan lainnya | | | | |
| 5. | Pencucian bahan makanan yang tidak di masak atau di makan mentah harus dicelupkan kedalam air mendidih (suhu 80 ° C- 100° C) Selama 1-5detik | | | | |
| 6. | Perlengkapan pengolahan kompor, tabung gas lampu, kipas angin dalam keadaan bersih, kuat dan berfungsi dengan baik, tidak menjadi sumber pencemaran dan tidak | | | | |

| | menyebabkan sumber bencana (kecelakaan) | | |
|----|---|------|--|
| | KETENAGA KERJAAN | | |
| 7. | Memiliki sertifikat hygiene makanan | | |
| 8. | Tidak mengidap penyakit menular seperti typus, kolera, TBC, Hepatitis dan lain-lain | | |
| 9. | Perlindungan kontak mata langsung dengan makanan dilakukan dengan menggunakan alat | | |
| | a. Celemekb. Tutup rambutc. Sepatu kedap air | | |
| | | | |

| C DI | ENYIMPANAN BAHAN | MAKANAN | | 1 |
|------|--|---------------|---------|------|
| | P | WARANAN | | |
| 10. | Tempat penyimpanan | | | |
| | bahan makanan harus | | | |
| | terhindar kemungkinan | | | |
| | bakteri, serangga, tikus | | | |
| | dan lainnya | | | |
| 11. | Tempat atau wadah | | | |
| | penyimpanan harus | | | |
| | sesuaidengan jenis | | | |
| | bahan makanan | | | |
| 12. | Penyimpanan bahan | | | - |
| | makanan harus | | | |
| | memperhatikan | | | |
| | kebersihan | | | |
| 13. | Terpisah untuk setiap | | | |
| | jenis makanan, | | | |
| | makanan jadi/masak | | | |
| | serta makanan basah | | | |
| | A COLOR SECTION CONTRACTOR SECTION SEC | | | |
| | dan kering | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| D D | ENGOLAHAN DAN PE | NVIMDANAN | MAKANAN | TADI |
| 14. | Tempat pengolahan | I IIVII AIVAI | MAKANAN | JADI |
| 14. | | | | |
| | The second control of the second of the seco | | | |
| | | | | |
| | persyaratan teknis | | | |
| | higiene sanitasi | | | 0 |
| 5. | Tempat sendok khusus | | | |
| | untuk pencicip | | | |
| | makanan yang selalu | | | |
| | dicuci | | | |
| 16. | Pengambilan makanan | | | |
| | tidak secara | | | |
| | langsung(menggunakan | | | |
| | penjepit/sendok) | | | |
| E F | OOD HANDLING DAN | PENYAJIAN | MAKANAN | |
| 17. | Tempat penyajian harus | | | |
| 85. | selalu bersih | | | |
| 18. | Terdapat food warmer | | | - |
| 10. | | | | 5/6 |
| | untuk menjaga kualitas | | | 3,0 |
| 10 | makanan | | | |
| 19. | Penanganan makanan | | | |
| | maupun alat makan | | | |
| | tidak kontak langsung | | | |
| | | 1 | | ı I |

::

| F. S. | AMPLING | |
|-------|--|--|
| 20. | Setiap menu harus satu porsi sampel (contoh) makanan yang disimpan sebagai sampel | |
| 21. | Sampel disimpan didalam plastik steril dan disimpan dalam suhu 10° selama 1x24 jam | |

PERTANYAAN KHUSUS

PENGETAHUAN NILAI 4,54

Baik =76%-100% Cukup = 56%-75% Kurang = 40%-55%

A. PENGAMANAN BAHAN MAKANAN

- 1. Apa yang dimaksud dengan bahan makanan/
 - a. Mencegah agar tidak terjadi kerusakan pada bahan makanan
 - b. Mencegah agar tidak dimakan oleh binatang penganggu
 - c. Mencegah bahan makanan dari adanya pencemaran
- 2. Mengapa bahan makanan yang dipilih harus segar, utuh dan tidak rusak?
 - a. Agar makanan yang dihasilkan enak rasanya
 - Agar makanan yang dihasilkan memenuhi syarat kesehatan dan bergizi
 - c. Agar makanan yang dihasilkan bergizi baik
- 3. Perlukah bahan makanan berasal dari sumber yang jelas/resmi?
 - a. Perlu, agar bahan makanan yang dibeli memiliki mutu yang baik
 - b. Tidak perlu, karena bahan makanan mudah diperoleh
 - c. Perlu, agar bahan makanan yang dibeli tidak terlalu mahal
- 4. Mengapa bahan makanan harus disimpan terpisah?
 - Agar terlihat rapih
 - b. Agar tidak mudah membusuk/rusak
 - c. Agar mudah mengambilnya
- 5. Bagaimana cara mencuci bahan makanan berupa sayuran?
 - a. Dengan menggunakan air yang mengalir
 - b. Dengan menggunakan air hangat
 - Dengan menggunakan larutan permanganat
- 6. Apa yang harus diperhatikan dalam memilih bahan makanan dalam kemasan/kaleng?
 - a. Komposisi yang terkandung dalam bahan makanan
 - b. Kemasan menarik dan berwarna cerah
 - c. Tanggal kadaluarsa

- 7. Bahaya kontaminasi apa yang terdapat pada bahan makanan jenis sayuran?
 - a. Pestisida, telur cacing dan bakteri EsCheriChia Coli
 - b. Bakteri clostridium batulinum
 - c. Pewarna dan pengawet tambahan

B. PENYIMPANAN BAHAN MAKANAN

- 1. Dimanakah tempat yang tepat untuk menyimpan bahan makanan?
 - Bahan makanan kering disimpan digudang/lemari kering dan bahan makanan basah disimpan dilemari pendingin
 - b. Diletakkan disekitar pengolahan
 - c. Bahan makanan basah atau kering dicampur jadi satu
- 2. Apa manfaat dari penyimpanan bahan makanan kering dan basah secara terpisah?
 - a. Agar mudah mengambilnya
 - b. Agar penempatannya jelas
 - Agar bahan makanan kering tidak mudah tercemar dan bahan makanan basah tidak cepat membusuk dan rusak
- 3. Mengapa gudang bahan makanan dibuat terpisah dengan dapur?
 - a. Agar tidak memberi kesempatan bersarangnya serangga tikus
 - b. Agar tidak berserakan disekitar dapur
 - c. Untuk mengisi ruang yang tidak diinginkan
- 4. Mengapa bahan makanan yang pertama disimpan juga harus digunkan pertama kali?
 - Karena bahan makanan yang pertama kali disimpan akan rusak pertama kali
 - b. Karena sesuai dengan menu
 - c. Karena mengikuti perintah
- Mengapa pada penyimpanan bahan makanan harus memperhatikan subu?
 - a. Agar bahan makanan tidak terjadi kerusakan dan pencemaran
 - b. Agar bahan makanan tetap segar
 - c. Tidak tahu
- 6. Kerusalan apa yang sering terjadi saat penyimpanan bahan makanan?
 - a. Kerusakan alami, fisik, biologi dan mekanis
 - b. Kerusakan mekanis dan fisik
 - c. Tidak tahu

- 7. Mengapa pada saat menyimpan bahan makanan dilemari penyimpanan tidak boleh melampaui kapasitasnya?
 - Untuk menjaga sirkulasi udara agar penguapan bahan makanan serta suhu lingkungan merata
 - b. Untuk menjaga kesegaran bahan makanan
 - c. Tidak tahu
- 8. Mengapa bahan bahan makanan yang berbau tajam tidak bolehdisimpan bersamaan dengan bahan makanan lain?
 - a. Agar aroma yang tajam tersebut tidak diserap oleh bahan makanan lain
 - b. Agar aromanya tidak menyebar
 - c. Tidak tahu

C. PENGOLAHAN MAKANAN

- 1. Bahan manakan yang terlebih dahulu dimasak/
 - a. Bahan yang tahan lama
 - b. Bahan makanan yang tidak tahan lama
 - c. Bahan makanan yang mana saja (sesuai dengan menu dan selera)
- 2. Apa manfaat dari mencuci tangan sebelum dan sesudah menjamah makanan?
 - Supaya tangan bersih dan mencegah kuman masuk kedalam makanan
 - Supaya tangan bersih dan wangi
 - c. Agar terlihat rapih
- 3. Alat apa yang digunakan untuk mencicipi makanan?
 - a. Dengan menggunakan sendok khusus
 - Dengan menggunakan alat yang dipakai pada saat mengolah makanan
 - c. Tanpa menggunakan alat tetapi langsung dengan tangan
- 4. Apa yang dimaksud pakaian kerja?
 - a. Pakaian yang digunakan pada saat bekerja
 - Pakaian yang digunakan dari rumah langsung digunakan untuk bekerja
 - c. Tidak tahu
- Mengapa kebersihan dapur harus dijaga?
 - Agar tidak mengkontaminasi/mengotori makanan dan menjadi tempat bersarangnya tikus dan serangga
 - b. Mencegah terjadijnya kecelakaan kerja
 - c. Dapat meningkatkan semangat kerja

- 6. Apakah tempat pengolahan boleh berdekatan dengan tempat pencucian?
 a. Tidak boleh
 b. Boleh

 - c. Tidak tahu
- 7. Apa akibatnya tenaga pengolah mengobrol saat mengolah makanan?
 a. Tidak berakibat apa-apa
 b. Akan menyebabkan pencemaran makanan

 - c. Tidak tahu

... 1

Data Karaketristik Penjamah Makanan di Kantin Sd Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung Tahun 2023. Adapun karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja.

a. Umur

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| Umur (Tahun) | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|--------------|---------------|----------------|
| 30-40 | 4 | 40 |
| 41-50 | 5 | 50 |
| 51-60 | 1 | 10 |
| Total | 10 | 100 |

Untuk kategori responden yang paling tinggi adalah responden yang memiliki umur antara 41-50 sebanyak 5 (50%) dan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki umur antara 51-60 terdapat 1 (10%)

b. Jenis Kelamin

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Perempuan | 10 | 100 |
| Laki-laki | 0 | 0 |
| Total | 10 | 100 |

Dapat diketahui bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 10 responden yang terdiri dari 10 (10%) responden berjenis perempuan dan 0 (0%) berjenis laki-laki.

c. Tingkat Pendidikan

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Pendidikan | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|------------|---------------|----------------|
| SD | 3 | 30 |
| SMP | 5 | 50 |
| SMA | 2 | 20 |
| Total | 10 | 100 |

Karakteristik responden yang paling banyak tamatan SMP sebanyak 5 (50%).

d. Lama Bekerja

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

| Lama bekerja (Tahun) | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|-------------------------|---------------|----------------|
| 1-10 | 3 | 30 |
| 11-20 | 4 | 40 |
| 21-30 | 3 | 20 |
| Total | tal 10 | |

Karakteristik responden lama nya bekerja sebanyak 11-20 tahun (40%).

| S AFFIN A STATE OF THE STATE OF | SDS WELINGTON SCHOOL | DU TUNAS MENA | A MARK SAIN I TO SEE | SD SCHOOL OF VICTORY | SD MAWAR SARON SD SCHOOL OF VICT | SDN 2 KEDAMAIAN SD MAWAR SARON SD SCHOOL OF VICT | SDN 1 TANJUNG RAYA SDN 2 KEDAMAIAN SD MAWAR SARON SD SCHOOL OF VICTOR | SDN 1 KEDAMAIAN SDN 1 TANJUNG RA SDN 2 KEDAMAIAN SD MAWAR SARON SD SCHOOL OF VICT | SDN 1 KEDAMAIAN SDN 1 KEDAMAIAN SDN 1 TANJUNG RA SDN 2 KEDAMAIAN SD NAWAR SARON SD SCHOOL OF VICTOR | SDN 1 KALIBALAU KENCANA SDN 1 KEDAMAIAN SDN 1 KEDAMAIAN SDN 1 TANJUNG RAYA SDN 2 KEDAMAIAN SD SCHOOL OF VICTORY SD SCHOOL OF VICTORY | SDN 1 KALIBALAU KENCANA SDN 1 KALIBALAU KENCANA SDN 1 KEDAMAIAN SDN 1 KEDAMAIAN SDN 1 KEDAMAIAN SDN 1 TANIJUNG RAYA SDN 2 KEDAMAIAN SDN 2 KEDAMAIAN SD SCHOOL OF VICTORY SD SCHOOL OF VICTORY | SDN 1 KALIBALAU SDN 1 KALIBALAU SDN 1 KEDAMAIA SDN 1 KEDAMAIA SDN 1 KEDAMAIA SDN 1 TANJUNG SDN 2 KEDAMAIA SDN 2 KEDAMAIA SD SCHOOL OF V |
|--|----------------------|---------------|--------------------------|----------------------|-------------------------------------|--|--|---|---|--|---|---|
| | SCHOOL | COLOR | SD TUNAS MEKAR INDONESIA | R INDONESIA | ICTORY R INDONESIA | ICTORY R INDONESIA | RAYA AN ON ICTORY R INDONESIA | RAYA AN ON OICTORY ICTORY R INDONESIA | IN RAYA AN | J KENCANA AN RAYA AN CITORY AN CITORY AR INDONESIA | J KENCANA J KENCANA IN | I KENCANA I KENCANA IN |
| | | | | | \perp | 1 1 1 0 1 | 111011 | 122022 | 1 1 1 0 1 1 1 1 | 12202222 | 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | |
| - | н | 1 | - | - | - | | | | | | | |
| - | 1 |)- | - | + | + | + | + | + | | | | |
| - | - | H | _ | \rightarrow | + | + | | 1111 | | | | |
| | - | | 0 | 0 14 | 0 14 14 | 0 4 4 0 | 0 4 4 0 4 | 0 11 0 11 11 | 0 11 11 0 11 11 11 | 0 1 1 0 1 1 0 | 0 1 1 0 1 1 0 0 | 0 0 4 4 0 4 4 0 0 6 |
| | - | | - | ₽ | → ← 0 | p p 0 0 | - | | | | | |
| - | 1 | | 0 | - | - | - | | | | | | |
| | 1 1 | | jul jul | | | - | | | | | | |
| | 12 | | 3-4 | \vdash | \Box | | | | | | | |
| | 1 | | - | \vdash | | | | | | | | |
| | 1 | | P- | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | - | | 0 | | | | | | | | | |
| | 1 | 1 | 0 | 0 1 | 0 1 1 | 0 11 11 | 0 1 1 1 1 | 0 1 1 1 1 1 | 0 1 1 1 1 0 | | | |
| | 0 | | 0 | 0 14 | 0 11 11 | 0 11 11 11 | 0 1 1 1 1 | 0 1 1 1 1 1 1 | 0 1 1 1 1 1 1 1 | 0 + + + + + 0 | 0 | 0 |
| | 0 | | 0 | 0 1 | 0 1 0 | 0 1 0 1 | 0 1 0 1 1 | 0 - 0 | 0 1 0 1 1 1 1 | 0 + 0 + + + 0 | 0 1 0 1 1 1 1 0 0 | 0 1 0 1 1 1 1 0 0 5 |
| | 0 | 9 | 0 1 | 0 40 | 0 40 | 0 4 0 4 0 | 0 0 0 0 0 | 1001001 | 0 1 0 1 0 0 1 1 | 0 + 0 + 0 0 + + | 0 + 0 + 0 0 + 1 + 0 | 0 + 0 + 0 0 + 1 + 0 |
| | ı | - | | 1 1 0 | 1 1 0 0 | 000 | | 1100000 | 1 1 0 0 0 0 1 1 | 110000110 | 1100001100 | 1 1 0 0 0 0 1 1 0 0 |
| | ı | , | ,,, | | 1110 | 11100 | 000 | 100001 | 11100010 | 111000100 | 111000100 | 1110001000 |
| | | , | 1 0 | 101 | -0-0 | -0-00 | -0-000 | -0-000+ | 1000011 | 101000110 | 1010001101 | 1010001101 |
| | Ì | - | m 0 | -00 | -000 | -0000 | -00000 | -00000 | +000000+ | 100000010 | 10000001 | 1000000101 |
| | Ì | - | | 0 | 00 | 000 | 0000 | 00000 | 00000 | 0000000 | 00000+00 | 00000-00 |
| | | FT | 19 | 17 | 9 17 19 | 10 9 17 14 | 10 10 17 19 | 20 8 10 17 14 | 18 20 20 8 10 11 14 | 15 18 20 20 8 10 11 14 | 10 15 18 20 20 8 8 19 9 9 | 15 15 18 20 20 8 8 19 |
| | 100 | 44 744 | 4,54 | 4,54 | 4,54 4,54 4,54 | 4,54 4,54 4,54 | 4,54 4,54 4,54 4,54 | 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 | 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 | 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 | 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 | 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 4,54 |
| | 2,00 | 00.3 | | 77,1 | 77,1 | 77,1 | 77,1 | 90,8 | 90,8 | 90,8 | 90,8 | 81,7 90,8 |
| | | | 00 | 63,5 | 6 | 0 | 5 | 63 | 6 | 63 | 68,1 | 60 66 |
| | 1 | 1 | | ın | Un | in | un | Un | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | | | | 40,8 | 40,8 | 45,4 | 36,3 45,4 40,8 | 36,3 45,4 | 36,3 45,4 | 45,4 40,8 | 45,4 45,4 40,8 |

| VARIABEL LINGKUNGAN FISIK Jumish Bobot Keterangan Son 1 kalibalau kencana 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Sobot Keteral No. Item Sobot No. Item No. I | No item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No. Item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 866 1 886 1 886 1 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | 32 23 |
|--|--|--|--|--|--|---------------------------------------|
| VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 80bot 80bo | VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Sobot Keteral No. Item Sobot No. Item No. I | No item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No. Item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 866 1 886 1 886 1 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | ZZ |
| VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 80bot 80bo | VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Saik Marian Maria | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Sobot Keteral No. Item Sobot No. Item No. I | No item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No. Item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 866 1 886 1 886 1 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | 88 |
| VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 80bot 80bo | VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Saik Natural National Nation | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Sobot Keteral No. Item Sobot No. Item No. I | No item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No. Item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 866 1 886 1 886 1 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | LIB LIB |
| VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 80bot 80k 10 11 12 13 14 80k 10 14 80k 10 14 14 14 14 14 14 14 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Sobot Keteral No. Item Sobot No. Item No. I | No item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No. Item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 866 1 886 1 886 1 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | S S |
| VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | ARIABEL LINGKUNGAN FISIK Jumilati Bobot Keteral No. Herm No. He | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Sobot Keteral No. Item Sobot No. Item No. I | No item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No. Item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 866 1 886 1 886 1 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | |
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Bobot Keterar No. Hern Jumish Bobot No. Hern No. H | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Saik Maria Ma | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Bobot Keterar No. Item No | No item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No. Item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 866 1 886 1 886 1 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | EN S |
| No item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Babot Keteral 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Babot Keteral 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | No. Item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Babot Keteral 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Sobot Reterated by the state of | No. Item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 866 1 886 1 886 1 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | A N |
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Bobot Reference | No. Item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Bobot Keteral 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | No item 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | No. Item 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 1 | DD |
| No. item 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Bobot Keteral 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Bobot Keteral 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 | No. item 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 8 8 8 14 11 11 11 | No item 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No. Item 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 1 | |
| No. Item 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Bobot Keteral 11 11 11 11 1 10 0 0 | No. Item No. It | No. Item No. It | No item 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No. item Jumish Bobot Ketrat 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 14 1 1 1 1 1 1 1 1 1 7,14 71,4 1 | H H - |
| VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | VARIABELLINGKUNGAN FISIK 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | VARIABEL LINGKUNGAN FISIK 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No item 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No item 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 14 1 1 1 1 1 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 12 7,14 85,6 1 | 1 1 2 |
| No. Item | No. Item | No item S 6 7 8 9 10 11 12 13 14 | No item Jumish Bobot Keterar 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Bobot Reteration 1 1 1 1 1 1 1 7,14 71,4 1< | No. Item Jumiah Bobot Keterat S 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 14 1 1 1 1 1 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 27,14 85,6 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 37,14 92,82 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 37,14 92,82 1 1 0 0 1 1 1 1 1 37,14 92,82 1 1 0 0 0 0 0 1 6 7,14 92,82 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 7,14 92,82 1 1 1 1 1 0 0 0 1 6 7,14 92,82 1 1 1 1 1 1 1 1 7,14 78,8 1 1 1 1 1 1 1 <td>- Constant</td> | - Constant |
| Jumiah Robot Keterat 13 14 Balk N 0 0 10 7,14 71,4 N 1 1 12 7,14 85,6 N | Jumish Bobot Keterative 14 | 13 14 Bobot Keterar 13 14 836 83K 1 0 10 7,14 71,4 1 1 1 12 7,14 92,82 1 1 1 13 7,14 92,82 1 1 1 13 7,14 92,82 1 0 1 6 7,14 92,82 1 0 1 11 7,14 98,8 1 1 1 14 7,14 99,9 1 1 1 12 7,14 85,6 1 1 1 12 7,14 85,6 1 1 1 10 7,14 71,4 71,4 | Jumish Bobot Keterative Jumish Bobot Keterative Jumish Bobot Rafk Factor Jumish Bobot Rafk Factor Jumish Raf | Jumish Bobot Keterat 13 14 Bolk 8 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 92,82 0 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 | 6 7 8 9 10 11 12 13 14 Baik 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 1 1 1 0 0 1 1 1 1 1 2 7,14 85,6 1 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 1 3 7,14 92,82 1 1 1 1 1 1 0 0 0 1 1 1 1 3 7,14 92,82 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 7,14 78,8 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 7,14 99,9 | 1 1 1 S |
| Jumiah Bobot Keterat 13 14 Balk * 0 0 10 7,14 71,4 * 1 1 12 7,14 85,6 * | Jumiah Robot Keterat 13 14 8alk 1 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 1 13 7,14 92,82 1 1 1 1 7,14 78,8 1 1 1 14 7,14 99,9 1 1 1 17 7,14 85,6 1 1 1 7,14 85,6 1 1 1 7,14 85,6 1 1 1 7,14 92,82 | Jumiah Bobot Keterar | Jumish Bobot Keterative is 14 | Jumish Bobot Keterat 13 14 Bolk 8 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 92,82 0 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 | 7 8 9 10 11 12 13 14 Balk 1 | RIA |
| Jumish Bobot Keterat 13 14 Bolk 80k 80k 9 0 0 10 7,14 71,4 71,4 1,4 1 1 11 12 7,14 85,6 1 1 1 13 7,14 92,82 2 1 1 13 7,14 92,82 2 1 1 1 3 7,14 92,82 2 1 1 1 7,14 92,82 2 2 1 1 1 7,14 92,82 2 2 2 1 1 1 7,14 92,82 < | Jumiah Bobot Keterat 13 14 Balk * 0 0 10 7,14 71,4 * 1 1 12 7,14 85,6 * | Jumish Bobot Keterst 18 14 Balk | Jumish Bobot Keterative is 14 | Jumish Bobot Keterat 13 14 Bolk 8 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 92,82 0 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 | 11 12 13 14 | 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 |
| Jumish Bobot Keters 13 14 84 856 1 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 78,8 0 1 1 14 7,14 99,9 1 1 1 12 7,14 85,6 1 1 1 7,14 92,82 1 1 1 7,14 92,82 1 1 1 7,14 92,82 | 13 14 Bobot Keterate 13 14 Balk 8alk 1 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 12 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 1 1 11 7,14 92,82 1 1 11 7,14 92,82 1 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 1 1 11 10 7,14 85,6 1 1 10 7,14 85,6 1 1 7,14 92,82 1 1 1 10 7,14 71,4 92,82 1 1 1 1 1 7,14 92,82 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | Jumish Bobot Keters 13 14 84 856 1 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 78,8 0 1 1 14 7,14 99,9 1 1 1 12 7,14 85,6 1 1 1 7,14 92,82 1 1 1 7,14 92,82 1 1 1 7,14 92,82 | Jumish Bobot Keterative is 14 | Jumish Bobot Keterat 13 14 Bolk 8 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 92,82 0 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 | 11 12 13 14 | P P ∞ 0 E |
| | 13 14 Bobot Keteral 13 14 Balk 14 Balk 14 Balk 15 Balk 16 Balk 17 14 Balk 17 17 17 17 17 17 17 1 | | Jumish Bobot Keterative is 14 | Jumish Bobot Keterat 13 14 Bolk 8 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 92,82 0 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 | 11 12 13 14 | 1 1 9 to 6 |
| Jumish Bobot Keterst 18 14 | Jumish Bobot Keterst 18 14 | Jumish Bobot Keteral | Jumiah Bobot Ketara 13 14 8alk 1 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 1 1 1 7,14 92,82 1 1 1 14 7,14 99,9 1 1 1 14 7,14 99,9 1 1 1 7,14 85,6 1 1 1 7,14 71,4 1 1 1 7,14 71,4 | Jumish Bobot Keterat 13 14 Bolk 8 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 92,82 0 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 | 12 13 14 Salk Salk | 0 1 6 8 UN |
| Jumish Bobot Keterat 13 14 Bobot Enik 1 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 12 7,14 85,6 1 1 1 13 7,14 92,82 2 1 1 13 7,14 92,82 2 1 1 13 7,14 92,82 2 0 1 6 7,14 92,82 3 0 1 11 7,14 92,82 3 1 1 14 7,14 92,82 3 1 1 14 7,14 92,82 3 1 1 14 7,14 92,82 3 1 1 14 7,14 98,8 3 1 1 12 7,14 85,6 3 1 1 10 7,14 71,4 71,4 | Jumish Bobot Keterat 13 14 Bobot Enik 1 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 12 7,14 85,6 1 1 1 13 7,14 92,82 2 1 1 13 7,14 92,82 2 1 1 13 7,14 92,82 2 0 1 6 7,14 92,82 3 0 1 11 7,14 92,82 3 1 1 14 7,14 92,82 3 1 1 14 7,14 92,82 3 1 1 14 7,14 92,82 3 1 1 14 7,14 98,8 3 1 1 12 7,14 85,6 3 1 1 10 7,14 71,4 71,4 | 13 14 Bobot Keteral 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 7,14 0 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 1 1 10 7,14 71,4 | Jumish Bobot Keterative 14 | Jumish Bobot Keterat 13 14 Bolk 8 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 92,82 0 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 | 13 14 Belk 1 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 1 13 7,14 92,82 1 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 0 1 17,14 78,8 1 1 1 14 7,14 99,9 | O O GAN |
| Jumiah Robot Keterat 13 14 Balk N 0 0 10 7,14 71,4 N 1 1 12 7,14 85,6 N | Jumiah Robot Keterat 13 14 8alk 8alk 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 92,82 0 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 1 1 12 7,14 85,6 1 1 10 7,14 71,4 | 13 14 Bobot Keterar 13 14 836 83K 1 0 0 10 7,14 71,4 1 1 1 12 7,14 92,82 1 1 1 13 7,14 92,82 1 1 1 13 7,14 92,82 1 0 1 6 7,14 92,82 1 0 1 11 7,14 98,8 1 1 1 14 7,14 99,9 1 1 1 10 7,14 85,6 1 1 1 10 7,14 71,4 71,4 | Jumish Bobot Keterative Jumish Bobot Keterative Jumish Bobot Rafk Fall Rafk | Jumish Bobot Keterat 13 14 Bolk 8 0 0 10 7,14 71,4 1 1 12 7,14 85,6 1 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 0 1 6 7,14 92,82 0 1 11 7,14 78,8 1 1 14 7,14 99,9 | 14 Salk N 0 10 7,14 71,4 1 12 7,14 85,6 1 13 7,14 92,82 1 13 7,14 92,82 1 6 7,14 1 17,14 78,8 1 14 7,14 99,9 | FIS FIS |
| Jumiah Bobot Keterat 14 Saik 1 0 10 7,14 71,4 1 12 7,14 85,6 1 13 7,14 92,82 1 13 7,14 92,82 1 6 7,14 78,8 1 11 7,14 99,9 1 14 7,14 85,6 1 10 7,14 71,4 | Jumiah Robot Ketera 14 Baik 1 0 10 7,14 71,4 1 12 7,14 85,6 1 13 7,14 92,82 1 13 7,14 92,82 1 6 7,14 78,8 1 11 7,14 78,8 1 14 7,14 99,9 1 17 7,14 85,6 1 17 7,14 85,6 1 17 7,14 85,6 | Jumish Bobot Ketera: 14 | Jumiah Bobot Ketara 14 Saik Saik Saik Saik Saik Saik Saik Saik | Juniah Bobot Keterat 14 | 14 Salk N 0 10 7,14 71,4 1 12 7,14 85,6 1 13 7,14 92,82 1 13 7,14 92,82 1 1 13 7,14 92,82 1 1 17,14 78,8 1 14 7,14 99,9 | |
| Jumish Booot Keters Balk 1 10 7,14 71,4 12 7,14 85,6 13 7,14 92,82 13 7,14 92,82 6 7,14 78,8 11 7,14 99,9 12 7,14 85,6 10 7,14 71,4 13 7,14 92,82 | Jumish Bobot Keterat Balk 10 7,14 71,4 12 7,14 85,6 13 7,14 92,82 13 7,14 92,82 14 7,14 99,9 12 7,14 85,6 10 7,14 92,82 11 7,14 99,9 12 7,14 85,6 10 7,14 71,4 11 7,14 92,82 | Jumish Bobot Keterat Balk 1 10 7,14 71,4 12 7,14 85,6 13 7,14 92,82 13 7,14 92,82 6 7,14 78,8 11 7,14 99,9 12 7,14 85,6 10 7,14 97,8 | Jumish Bobot Keterat 10 7,14 71,4 12 7,14 85,6 13 7,14 92,82 13 7,14 92,82 14 7,14 78,8 14 7,14 99,9 12 7,14 85,6 10 7,14 71,4 11 7,14 92,82 | Jumish Bopot Keterat | 10 7,14 71,4 12,82 13 7,14 92,82 14 7,14 78,8 14 7,14 99,9 | |
| 8h Bobot Keteral 8 81k 7 7,14 71,4 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 99,9 7,14 85,6 7,14 78,8 7,14 85,6 7,14 78,8 7,14 78,8 7,14 78,8 | 80bot Keteral 8alk 7,14 71,4 71,4 72,82 7,14 92,82 7,14 99,9 7,14 85,6 7,14 85,6 7,14 85,6 7,14 85,6 7,14 71,4 72,82 | h Bobot Ketara 8 81k 7 7,14 71,4 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 99,9 7,14 85,6 7,14 78,8 7,14 85,6 7,14 78,8 7,14 78,8 | 8 Bobot Keteral 7,14 71,4 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 98,8 7,14 99,9 7,14 85,6 7,14 71,4 7,14 92,82 | 8h Bobot Keteral 8aik 7,14 71,4 7,14 85,6 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 78,8 7,14 78,8 7,14 99,9 | 7,14 71,4 7,14 85,6 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 99,8 | 402 |
| 8h Bobot Keteral 8alk 7,14 71,4 7,14 85,6 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 99,9 7,14 85,6 7,14 85,6 7,14 71,4 | Reterated State Reterated State 7,14 71,4 71,4 72,82 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 99,9 7,14 85,6 7,14 95,8 7,14 85,6 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 92,82 | Reference of the control of the cont | 80 Bobot Keteral Salk Sal | 8h Bobot Keteral 8aik 7,14 71,4 7,14 85,6 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 78,8 7,14 78,8 7,14 99,9 | 7,14 71,4 7,14 85,6 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 92,82 7,14 99,8 | |
| Keteral Balk 7 71,4 85,6 92,82 92,82 92,82 92,82 92,82 93,83 | Keteral BRIK 71,4 71,4 85,6 92,82 92,82 92,82 78,8 99,9 85,6 71,4 | Reterate 171,4 85,6 92,82 92,82 92,82 92,82 92,82 93,8 | Return 871,4 85,6 92,82 92,82 92,82 78,8 99,9 85,6 71,4 | Keteral Balk 71,4 71,4 85,6 92,82 92,82 92,82 93,8 | Balk 71,4 71,4 85,6 92,82 92,82 99,9 | 2 0 |
| Keteral Balk 7 71,4 85,6 92,82 92,82 92,82 93,9 99,9 85,6 71,4 | Keteral Balk 1 71,4 85,6 92,82 92,82 92,82 78,8 99,9 85,6 71,4 | Ketera Balk 71,4 71,4 85,6 92,82 92,82 78,8 99,9 85,6 71,4 | Return 81,4 71,4 85,6 92,82 92,82 92,82 78,8 99,9 85,6 71,4 | Keteral Balk 71,4 71,4 85,6 92,82 92,82 92,82 93,8 | Balk 71,4 71,4 85,6 92,82 92,82 99,9 | 7 7 80 |
| Keteral Balk 71,4 85,6 92,82 92,82 92,82 92,82 93,8 71,4 92,82 | Keteral Balk 71,4 85,6 92,82 92,82 93,82 93,82 78,8 99,9 85,6 71,4 | Ketera Balk 71,4 71,4 85,6 92,82 92,82 93,82 93,9 85,6 71,4 | Ralk 71,4 85,6 92,82 92,82 78,8 99,9 85,6 71,4 92,82 | | | 14 4 4 |
| | | | | | | |
| | | | | | | 171,4 85,6 |
| Curange 42,8 | rgan (urang | rgan (urang) | rgan kurang | turang | (urang) | |
| 00 50 | 00 0 | | | | 80 | Curs Tea |
| | | | | | | 2 2 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| VARIABEL KETERSEDIAA VARIABEL KETERSEDIAA 1 1 1 1 1 0 0 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 1 1 1 1 1 1 1 |
|---|
| |
| |
| 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 |
| |
| 11110111 |























